

**“KERJA SAMA INTERKONEKSI LISTRIK KALIMANTAN BARAT -
SARAWAK PERIODE 2016-2018 DALAM MEMPERKUAT
ASEAN POWER GRID”**

Savira Kamarani

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai Kerja Sama Interkoneksi Listrik Kalimantan Barat - Sarawak periode 2016-2018 dalam Memperkuat *ASEAN Power Grid*. Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang cukup memperhatikan kondisi kelistrikannya. Provinsi tersebut menggunakan pembangkit diesel dengan biaya cukup mahal yang mana tidak dapat bertahan selama 24 jam karena bergantung dari pasokannya. Di sisi lain kawasan Sarawak Malaysia yang berbatasan langsung dengan Kalimantan Barat memiliki pembangkit listrik tenaga air berdaya besar. Untuk mengurangi kesenjangan tersebut maka dibentuklah kerja sama *ASEAN Power Grid* yang menghubungkan Kalimantan Barat dan Sarawak. Dalam melakukan penelitian ini penulis menerapkan beberapa teori dan konsep yaitu kerja sama regional, kerja sama bilateral, dan juga keamanan energi. Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Selanjutnya menurut hasil penelitian, kerja sama *ASEAN Power Grid* antara Kalimantan Barat dan Sarawak dilakukan dengan membangun transmisi yang menghubungkan kedua wilayah dengan saluran transmisi sejauh 128,2 km dan kapasitas sebesar 275 kV. Kerja sama ini juga akan dilakukan dalam jangka waktu dua puluh tahun dan melalui dua fase. Fase pertama (*take and pay*) di mana PT PLN Persero akan mengimpor listrik dari Sarawak selama lima tahun. Dan fase kedua (*take or pay*) di mana dimungkinkan bagi kedua pihak untuk saling bertransaksi jual beli listrik selama lima belas tahun.

Kata Kunci: Kalimantan Barat, Sarawak, Interkoneksi Listrik, *ASEAN Power Grid*

**“WEST KALIMANTAN - SARAWAK POWER INTERCONNECTION
COOPERATION PERIOD 2016-2018 IN STRENGTHENING
ASEAN POWER GRID”**

Savira Kamarani

Abstract

This research discusses about West Kalimantan - Sarawak Power Interconnection Cooperation period 2016-2018 in Strengthening the ASEAN Power Grid. West Kalimantan Province was one of the provinces in Indonesia which the power condition was bad. This province used diesel generators that is quite expensive and cannot light up for 24 hours because it depends on the supply. On the other side, the Sarawak region of Malaysia which is directly adjacent to West Kalimantan had a large capacity of hydropower plant. To cut this inequality, ASEAN agreed to build West Kalimantan-Sarawak power interconnection as one of the ASEAN Power Grid projects. In this research author uses several theories and concepts: regional cooperation, bilateral cooperation, and also energy security. In addition, this research also uses descriptive method with qualitative approach type. According to the research results, the cooperation of the ASEAN Power Grid between West Kalimantan and Sarawak was carried out by building the 275 kV of transmission line connecting the two regions with 128.2 km length. This cooperation will also be carried out within twenty years through two phases. The first phase is take and pay phase, PT PLN Persero (West Kalimantan) will import from Sarawak for five years. And the second phase is take or pay phase, which possible for West Kalimantan and Sarawak to transact with each other for fifteen years.

Kata Kunci: West Kalimantan, Sarawak, Power Interconnection, *ASEAN Power Grid*